

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pengalaman kerja selama program kerja profesi memberikan peluang kepada mahasiswa untuk memperoleh keterampilan praktis yang relevan dengan disiplin ilmu yang mereka pelajari. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk menghubungkan teori yang diperoleh di dalam kelas dengan praktik langsung di lapangan. Partisipasi dalam kegiatan kerja profesional ini berkontribusi pada pengembangan kompetensi teknis serta kemampuan interpersonal yang krusial di dunia kerja. Sebagai salah satu syarat kelulusan, kerja profesi menjamin bahwa lulusan tidak hanya memiliki pemahaman teoritis, tetapi juga pengalaman praktis dan keahlian yang siap diterapkan dalam industri. Dalam konteks semakin ketatnya persaingan di pasar kerja, lulusan diharapkan untuk menunjukkan keterampilan praktis dan sikap profesional selain pencapaian akademik mereka.

Sejumlah program studi menetapkan kewajiban bagi mahasiswa untuk menyelesaikan kerja profesional sebagai elemen integral dalam kurikulum yang harus dipenuhi untuk mencapai kelulusan, bersamaan dengan persyaratan lain seperti sejumlah SKS, IPK minimum, dan ujian akhir. Oleh karena itu, kerja profesi berfungsi sebagai indikator kesiapan bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dan memenuhi kriteria administratif dalam mendapatkan gelar akademik. Pengalaman yang diperoleh melalui kerja profesi juga menjadi nilai tambah bagi mahasiswa saat melamar pekerjaan karena dapat diverifikasi melalui surat keterangan atau sertifikat yang mendukung proses rekrutmen. Dengan demikian, keberadaan program kerja profesional ini bukan hanya sebagai prasyarat kelulusan, tetapi juga sebagai aset berharga dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.

Kerja profesi dapat dipandang sebagai sebuah model pembelajaran yang menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja langsung di bawah pengawasan institusi atau

perusahaan tertentu. Program ini tidak hanya memungkinkan mahasiswa untuk mempelajari teori dalam kelas, tetapi juga mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam konteks nyata di industri. Keberadaan pengalaman praktis ini menjadi sangat penting di pasangan tuntutan dunia kerja yang menuntut lulusan untuk tidak hanya menguasai teori, melainkan juga memiliki keterampilan yang dapat diimplementasikan dan kemampuan beradaptasi dengan dinamika industri. Melalui program kerja profesi, mahasiswa dapat mencoba dan membandingkan teori akademik dengan praktik di lapangan, mengembangkan keterampilan khusus sesuai bidang studi mereka, dan memahami elemen-elemen penting seperti etika kerja, komunikasi, serta manajemen waktu dalam konteks profesional. Pengalaman ini juga memberikan umpan balik yang berharga bagi institusi pendidikan untuk mengevaluasi dan menyesuaikan kurikulum agar relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan masyarakat. Integrasi antara pendidikan formal dan pengalaman kerja melalui kerja profesi merupakan faktor krusial dalam meningkatkan kompetensi dan kesiapan mahasiswa sebagai calon profesional.

Dalam hal ini, persaingan di pasar kerja semakin meningkat seiring dengan jumlah lulusan perguruan tinggi yang melebihi ketersediaan lapangan pekerjaan. Situasi ini diperburuk oleh perkembangan teknologi, globalisasi, dan perubahan dalam kebutuhan industri yang memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif. Di era Revolusi Industri 4.0 dan globalisasi ini, pencari kerja tidak hanya bersaing dengan lulusan lokal, tetapi juga dengan tenaga kerja asing yang memasuki pasar Indonesia. Dalam hal ini, perguruan tinggi memiliki peranan penting dalam mempersiapkan lulusannya untuk menghadapi tantangan tersebut. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah melalui program kerja profesional, seperti magang, yang mengizinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis di lingkungan kerja yang sesungguhnya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengasah keterampilan teknis dan non-teknis serta menerapkan ilmu yang dipelajari selama studi mereka dalam konteks profesional. Pengalaman ini berkontribusi pada pengembangan kompetensi, peningkatan kepercayaan diri, dan persiapan mahasiswa agar mampu bersaing di pasar kerja yang dinamis. Selain itu,

sertifikasi profesional juga menjadi unsur penting dalam meningkatkan daya saing tenaga kerja Indonesia di era industri global. Sertifikasi ini menjamin bahwa lulusan memiliki keterampilan dan kompetensi yang sejalan dengan standar industri, sehingga peluang mereka untuk diterima di dunia kerja semakin meningkat. Oleh karena itu, integrasi antara program kerja profesi dan sertifikasi kompetensi menjadi elemen kunci dalam mempersiapkan lulusan untuk mampu bersaing dan beradaptasi dengan kebutuhan pasar kerja yang terus berkembang.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

Program kerja profesi berfungsi sebagai wadah untuk mahasiswa dalam menerapkan dan mengembangkan keterampilan serta kompetensi yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam konteks nyata dunia kerja. Kegiatan ini juga merupakan salah satu persyaratan administratif yang harus dipenuhi untuk memastikan kelancaran proses kelulusan. Selain itu, inisiatif ini bertujuan untuk memperkuat kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dan sektor industri, sehingga dapat terwujud kemitraan yang saling menguntungkan. Tujuan utama dari program ini adalah untuk memperluas wawasan mahasiswa mengenai realitas dunia kerja, sekaligus membekali mereka dengan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan profesional. Melalui pengalaman langsung yang diperoleh dari bekerja di perusahaan atau instansi, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan etos kerja, keterampilan komunikasi antar departemen, serta disiplin yang sejalan dengan nilai-nilai kompetensi yang telah dipelajari selama studi. Selain itu, kerja profesi memberikan peluang bagi mahasiswa untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari dalam proyek-proyek nyata, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil kerja dan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan industri. Program ini juga berfungsi sebagai sarana untuk membangun jaringan profesional yang dapat mendukung pengembangan karier mahasiswa di masa mendatang.

### **1.3 Manfaat Kerja Profesi**

#### **1.3.1 Bagi Mahasiswa**

- a. Kerja profesi memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori dan pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya. Melalui pengalaman ini, mahasiswa dapat memahami praktik profesional secara langsung sekaligus mengembangkan keterampilan teknis dan kemampuan interpersonal, seperti komunikasi efektif, pengelolaan waktu, serta kemampuan dalam menyelesaikan masalah.
- b. Melalui pelaksanaan kerja profesi, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk secara langsung menghadapi berbagai dinamika serta tantangan yang terjadi di lingkungan kerja profesional. Pengalaman ini sangat berperan dalam membentuk kesiapan mental sekaligus mengembangkan sikap profesional yang esensial untuk menghadapi tuntutan dunia kerja sesungguhnya
- c. Selama melaksanakan kegiatan kerja profesi, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk berinteraksi dengan berbagai profesional dan rekan sejawat, yang dapat membantu membangun jaringan hubungan yang strategis. Jaringan ini sangat berperan dalam mendukung pengembangan karier serta membuka peluang kerja di masa depan.

#### **1.3.2 Bagi Universitas**

- a. Program kerja profesi memungkinkan universitas untuk menjalin dan memperkuat kemitraan dengan berbagai instansi dan perusahaan, sehingga membuka peluang kolaborasi yang saling menguntungkan dalam bidang pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia.
- b. Melalui kerja profesi, universitas memiliki peluang untuk mengenalkan serta mempromosikan mutu pendidikan kepada

masyarakat umum, yang berpotensi meningkatkan jumlah calon mahasiswa baru dan memperkuat kedudukan universitas dalam dunia pendidikan.

- c. Pengalaman mahasiswa selama menjalani kerja profesi menjadi sumber informasi yang berharga bagi universitas, guna menyesuaikan dan mengembangkan kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi terkini.

### **1.3.3 Bagi Perusahaan**

- a. Perusahaan memperoleh kesempatan untuk secara langsung mengamati dan mengevaluasi kompetensi mahasiswa selama masa kerja profesi, sehingga memudahkan proses seleksi tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.
- b. Perusahaan berfungsi sebagai mitra strategis dalam pengembangan sumber daya manusia dengan menyediakan kesempatan pengalaman kerja serta pelatihan praktis bagi mahasiswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas tenaga kerja di masa mendatang.
- c. Keterlibatan mahasiswa dalam program kerja profesi memiliki potensi untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap pelaksanaan proyek atau tugas tertentu di perusahaan. Selain itu, partisipasi tersebut juga dapat menghadirkan ide-ide inovatif yang mampu meningkatkan efisiensi operasional dan mendorong perkembangan organisasi secara keseluruhan.

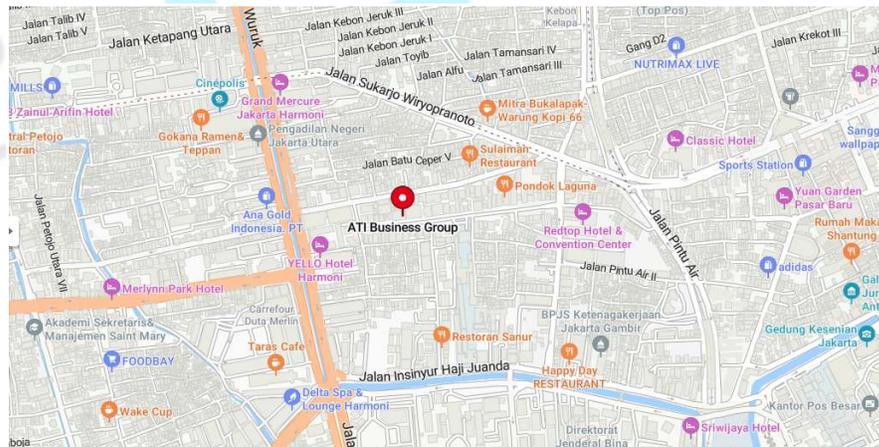
## **1.4 Tempat Kerja Profesi**

Program Kerja Profesi yang dijalani oleh praktikan berlangsung di sebuah perusahaan swasta yang berlokasi di Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Perusahaan tersebut merupakan entitas global yang bergerak di bidang *Business Process Management* (BPM), teknologi, dan layanan, dengan fokus utama pada sektor perjalanan (*travel*) dan perhotelan (*hospitality*). Saat ini, perusahaan tersebut telah berkembang menjadi penyedia solusi

bisnis yang mencakup lebih dari 100 jenis layanan, termasuk pengelolaan tarif (*fare loading*), penerbitan tiket (*ticketing*), distribusi perjalanan darat dan kapal pesiar, audit tarif, layanan keuangan dan akuntansi, otomasi proses bisnis melalui *Robotic Process Automation*, serta pengembangan teknologi di bidang travel.

Tujuan utama perusahaan ini adalah untuk mendukung pertumbuhan pelanggan dengan menyediakan teknologi yang efektif serta sumber daya manusia yang kompeten dan dapat disesuaikan skalanya sesuai kebutuhan. Perusahaan berkomitmen untuk membantu klien mencapai hasil yang optimal melalui solusi teknologi yang efisien dari segi biaya dan layanan sumber daya manusia yang dapat diandalkan, sehingga klien dapat lebih fokus pada pengembangan bisnis inti mereka. Selain itu, perusahaan menempatkan kemitraan yang erat, komunikasi yang efektif, dan kualitas layanan sebagai bagian integral dari strategi untuk membangun kepercayaan serta mencapai kesuksesan bersama dalam sektor perjalanan (*travel*) dan perhotelan (*hospitality*).

- Nama Perusahaan : *ATI Business Group*
- Alamat : Batu Tulis Raya 13C, RT.3/RW.2, Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10120
- Telepon : 021-3502072
- Tahun didirikan : Tahun 2001



Gambar 1 : Lokasi *ATI Business Group*

Sumber : Google Maps

### 1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Program kerja profesi ini sudah berlangsung selama hampir dua tahun, dimulai sejak 14 November 2023 hingga saat ini. Penjelasan mengenai jadwal pelaksanaan bertujuan untuk memberikan gambaran yang holistik terkait tahapan, durasi, serta aktivitas yang dilakukan selama proses kerja profesi. Dengan pemahaman mendalam terhadap rincian jadwal tersebut, diharapkan pembaca dapat memperoleh wawasan tentang struktur dan organisasi pengalaman kerja profesi di ATI *Business Group*, sehingga kontribusi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa dapat terwujud secara optimal. Di samping itu, deskripsi ini juga berfungsi sebagai landasan untuk evaluasi efektivitas dan keberhasilan pelaksanaan kerja profesi dalam konteks penerapan di industri nyata.